

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENGGAMBAR
RAGAM HIAS BATIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
POWERPOINT PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI
KEBERBAKATAN OLAH RAGA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**MADDOLANGENG
NIM 105410051111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
AGUSTUS 2016**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MADDOLANGENG**, NIM: **105 4100 511 11** diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 046 tahun 1438 H/2017 M pada Tanggal 26 Jumadil-Awwal 1438 H/ 25 Januari 2017, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 31 Januari 2017.

4 Jumadil-Awwal 1438 H

Makassar,

1 Februari 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abd. R. Rahman, Rahim, S.E. M.M** (.....)

2. Ketua : **Dr. A. Sukri Syamsuri, M. Hum** (.....)

3. Sekretaris : **Khaeruddin S. Pd., M. Pd** (.....)

4. Penguji : **1. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn** (.....)

2. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd (.....)

3. Drs. Yabu M., M.Sn (.....)

4. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn (.....)

Disahkan oleh :
Dekan FKIP Unismuh Makassar,



Dr. A. Sukri Syamsuri, M. Hum
NBM. 858 625



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : **MADDOLANGENG**
 NIM : 105 4100 511 11
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menggambar Ragam Hias Batik dengan Menggunakan Media Power Point pada Kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Makassar, 5 Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Benny Subiantoro., M. Sn.
 NIP : 19540525 198203 1 002

Drs. Ali Ahmad Muhy, M.Pd.
 NIP: 19860504 198303 1 003

Mengetahui:



Dekan FKIP
 Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. A. Sukri Syamsuri, M.Hum.
 NBM: 858625



Ketua Program Studi
 Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM: 431879

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : MADDOLANGENG
NIM : 105410051111
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menggambar
Ragam Hias Batik dengan Menggunakan Media
Powerpoint pada Siswa Kelas X SMA Negeri
Keberbakatan Olahraga Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, Agustus 2016

Yang Membuat Pernyataan,

MADDOLANGENG
NIM. 105410051111

MOTTO

Kesabaran, ketekunan dan keikhlasan yang dibarengi dengan
Doa dan usaha serta doa orang tua kita
Adalah kunci keberhasilan yang paling hakiki
(**Maddolangeng**)



Karya ini kupersembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengorbankan jiwa dan raganya dengan tulus, yang selalu berdoa untuk hidupku dan yang mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati sehingga menjadi cambuk bagiku untuk meraih kesuksesan

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan hidayat, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menggambar Ragam Hias Batik dengan Menggunakan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan Skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Benny Subiantoro, M.Sn. pembimbing I dan Bapak Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan Skripsi.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim SE, MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menerima penulis menuntut ilmu di FKIP UNISMUH Makassar.
2. Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum. Dekan; Khaeruddin, S.Pd, M.Pd. PD I; Dr. Dra. Hj. Syahri Bulan K, M.Pd. PD II; Drs. H. Nurdin, M.Pd. PD III;

Drs. H. Hambali, S.Pd, M.Hum. PD IV yang telah mengizinkan, memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama menempuh pendidikan Program S1 FKIP UNISMUH Makassar.

3. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn dan Muhammad Thahir, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Seni Rupa FKIP UNISMUH Makassar yang telah mengizinkan, memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama menempuh pendidikan Program S1 FKIP UNISMUH Makassar.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang banyak menyuguhkan pengetahuan dan bantuan kepada penulis.
5. Drs. H. Muh. Nasir, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar yang telah memberi dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi.
6. Rusna Supardi, S.Pd. guru Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar.
7. Seluruh staf dewan guru SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar yang telah banyak membantu selama penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta Syamsir, S.Sos dan Nurkaya, serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan yang tulus, kesabaran serta doa restunya yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.

9. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberi bantuan, kritikan dan saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu penulisan selama ini, penulis doakan semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dan menjadi amal sholeh di hadapan Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Makassar, Agustus 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Alternatif Pemecahan Masalah	4
3. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka	7
1. Media pembelajaran	7
a. Pengertian Media Pembelajaran	7
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran	7
2. Media pembelajaran <i>Powerpoint</i>	8
a. Pengertian Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	8
b. Kelebihan Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	9
3. Belajar dan Hasil Belajar	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Pengertian Hasil Belajar	11
B. Kerangka Pikir	12
C. Hipotesis Tindakan	14
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan, Jenis dan Lokasi Penelitian	15
B. Fokus Penelitian	16
C. Defenisi Oprasional Variabel	17
D. Setting dan Subyek Penelitian	17
E. Prosedur dan Desain Penelitian	18

F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
3.1.	Indikator penilaian karya seni menurut Monroe Beardsley	24
4.1.	Distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siklus I pertemuan 1	31
4.2.	Distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siklus I pertemuan 2	31
4.3.	Distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siklus II pertemuan 1	37
4.4.	Distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siklus II pertemuan 2	38



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	13
3.1	Peta Lokasi Penelitian	16
3.2	Alur Penelitian Tindakan Kelas	19



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	48
2.	Hasil observasi guru Siklus I Pertemuan 1	52
3.	Data Hasil belajar siswa Siklus I Pertemuan 1	54
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	56
5.	Hasil observasi guru Siklus I Pertemuan 2	60
6.	Data Hasil belajar siswa Siklus I Pertemuan 2	62
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	64
8.	Hasil observasi guru Siklus II Pertemuan 1	68
9.	Data Hasil belajar siswa Siklus II Pertemuan 1	70
10.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	72
11.	Hasil observasi guru Siklus II Pertemuan 2	76
12.	Data Hasil belajar siswa Siklus II Pertemuan 2	78
13.	Dokumentasi	80
14.	Surat Permohonan Izin Penelitian dari LP3M UNISMUH	84
15.	Surat Izin Rekomendasi Penelitian dari BKPMMD Provinsi Sulawesi selatan	85
16.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi SUL-SEL	86
17.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar	87
18.	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan sarana apresiasi dan ekspresi bagi peserta didik di Sekolah. Mengingat pentingnya pendidikan seni di Sekolah, diperlukan perhatian khusus dalam mata pelajaran seni. Pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah atas yang tercantum dalam kurikulum mencakup beberapa mata pelajaran yang wajib dilaksanakan oleh siswa, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran Seni budaya dan keterampilan. Tujuan dari pembelajaran seni yaitu agar peserta didik mampu mengapresiasi dirinya dalam bidang seni.

Proses pembelajaran dalam Peraturan Pemerintah NO. 19 Tahun 2005 dijabarkan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Proses pembelajaran haruslah bersifat interaktif, sehingga dapat memberikan ruang kepada siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dengan kata lain proses pembelajaran harus berpusat pada siswa. Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekali masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan upaya-upaya yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 Maret sampai dengan 30 Maret 2016 di kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar, ditemukan kenyataan yang menggambarkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas khususnya dalam pembelajaran menggambar desain ragam hias batik. Hal ini terlihat masih jarang siswa yang fokus memperhatikan penjelasan guru dan aktif dalam menggambar ragam hias batik. Siswa yang aktif menggambar hanya didominasi 5-6 orang saja dari 17 siswa. Jadi hanya sekitar 35 % saja siswa yang aktif. Siswa yang lainnya terlihat bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran khususnya untuk menggambar.

Penyebab masalah tersebut adalah guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam menggambar desain ragam hias batik menjadi rendah. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk melahirkan proses pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar ragam hias batik sehingga siswa mampu menggambar dengan baik.

Pembelajaran tepat yang dimaksud adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif di dalam kelas dan guru dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator secara maksimal. Selanjutnya pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan menggambar. Salah satu jawaban dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dalam proses pembelajaran menggambar desain ragam hias batik.

Mappasoro (2012: 6) mengartikan “media pembelajaran pada hakekatnya berfungsi sebagai perantara dan penyalur pesan pembelajaran yang akan dikomunikasikan guru kepada siswa”. Media pembelajaran memiliki tujuan sebagai perangsang bagi peserta didik untuk belajar. Sedangkan *powerpoint* merupakan salah satu jenis media pembelajaran audio-visual. Purnomo (2010: 132) mengartikan bahwa “*MS Powerpoint* merupakan salah satu *software* presentasi yang paling populer, dilengkapi dengan objek berupa gambar, audio maupun video”. Jadi, Media pembelajaran *Powerpoint* merupakan alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat berupa gambar, audio maupun video sehingga dapat memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan siswa.

Penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sutrisno yang berjudul “Penggunaan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar menggambar desain ragam hias batik pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tamanam-Bondowoso”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian ditemukan pada siklus I, siswa telah tuntas belajar dengan kriteria cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan, siswa telah tuntas belajar dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menggambar Motif Batik dengan Menggunakan Media

Pembelajaran *Powerpoint* pada Siswa Kelas X SMA Keberbakatan Olahraga Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran menggambar desain ragam hias batik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan adalah kecenderungan proses pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, karena siswa cenderung bosan dan jenuh mengikuti proses pembelajaran.

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa dalam menggambar desain motif batik pada siswa kelas X SMA Keberbakatan Olahraga Makassar, penulis menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*”.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *Powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggambar motif batik pada siswa kelas X SMA Keberbakatan Olahraga Makassar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam menggambar motif batik pada siswa kelas X SMA Keberbakatan Olahraga Makassar setelah menggunakan media *Powerpoint* dalam proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggambar motif batik pada siswa kelas X SMA Keberbakatan Olahraga Makassar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menggambar motif batik pada siswa kelas X SMA Keberbakatan Olahraga Makassar setelah menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi akademis/lembaga pendidikan, dapat memberikan informasi bagi akademis/lembaga pendidikan tentang pentingnya upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.
 - b. Bagi peneliti, dapat menjadi landasan teoretis dalam pengembangan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan serta penggunaan media pembelajaran *powerpoint*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat mempermudah proses menggambar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan serta meningkatkan hasil belajar dan kemampuan menggambar.
- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif di dalam kelas dan guru dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator secara maksimal.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan kemampuan menggambar siswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Briggs, dkk dalam (Mappasoro, 2013) mengemukakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang bagi peserta didik untuk belajar. Menurut Ali (2010: 89) media pembelajaran diartikan “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar”. Mappasoro (2012: 6) mengartikan “media pembelajaran pada hakekatnya berfungsi sebagai perantara dan penyalur pesan pembelajaran yang akan dikomunikasikan guru kepada siswa”. Media pembelajaran memiliki tujuan sebagai perangsang bagi peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala suatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran menurut Arsyad (2009: 29) dibedakan menjadi empat kelompok antara lain sebagai berikut: (1) media

hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berbasis komputer, (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Sementara menurut Brezt dalam (Musfiqon, 2012: 70) jenis-jenis media pembelajaran dapat dibagi menjadi dua yaitu ditinjau dari tampilan dan penggunaannya antara lain adalah sebagai berikut : (1) jenis media ditinjau dari tampilan yaitu media visual, media audio, dan media kinestetik, (2) jenis media ditinjau dari penggunaannya yaitu media proyeksi dan media visual nonproyeksi.

2. Media Pembelajaran *Powerpoint*

a. Pengertian Media Pembelajaran *Powerpoint*

Media *Powerpoint* ini termasuk dalam media visual, media audio, maupun media audio visual, tergantung seorang guru ingin memfungsikan media tersebut. menurut Musfiqon (2012: 70) bahwa "media visual adalah media yang berkaitan dengan indra penglihatan dan media audio adalah media yang berkaitan dengan indra pendengaran, sedangkan media audio-visual adalah media yang berkaitan dengan indra penglihatan dan pendengaran". Media *Powerpoint* ini dapat memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan siswa.

Purnomo (2010: 132) mengartikan bahwa "*MS Powerpoint* merupakan salah satu *software* presentasi yang paling populer, dilengkapi dengan objek berupa gambar, audio maupun video". Berdasarkan beberapa

pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Powerpoint* merupakan suatu alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat berupa gambar, audio maupun video sehingga dapat memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan siswa.

b. Kelebihan Media Pembelajaran *Powerpoint*

Pemilihan sebuah media pembelajaran yang akan digunakan tentunya mempertimbangkan kebutuhan dan keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan media pembelajaran tersebut. Begitupun halnya dengan media pembelajaran *Powerpoint*. Menurut Andriani (2012) dalam menerapkan media pembelajaran *Powerpoint* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Media *Powerpoint* ini mudah dipahami dan mudah dalam mengoperasikannya.
- 2) Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar.
- 3) Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 4) Dapat mengikuti perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajar.
- 5) Semua indera dapat diaktifkan
- 6) Media *Powerpoint* juga bisa menjadi media belajar mandiri di mana siswa bisa membuat dan mengoperasikan media ini.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran *Powerpoint* yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, serta dapat memberikan rangsangan yang menimbulkan semangat belajar siswa.

3. Belajar dan Hasil belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu, oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, yang mana di dalamnya termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan, dan perkembangan globalisasi. Sehingga dengan belajar seseorang siap menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat. Belajar menurut pengertian psikologi merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, pendapat tersebut didukung oleh penjelasan Slameto (2010: 10) bahwa: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari uraian yang mengacu pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha perubahan tingkah

laku yang melibatkan jiwa dan raga sehingga menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap yang dilakukan oleh seorang individu.

b. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Mappasoro (2013 : 15) “Hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaksi edukatif yang diperhatikan adalah menempatkan tingkah laku”. Dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau Perubahan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku baru berkat pengalaman baru. Merujuk pemikiran Gagne dalam (Suprijono, 2012), hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri atas kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- 3) Strategi *kognitif* yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas *kognitifnya* sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

- 4) Keterampilan *motorik* yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar prilaku.

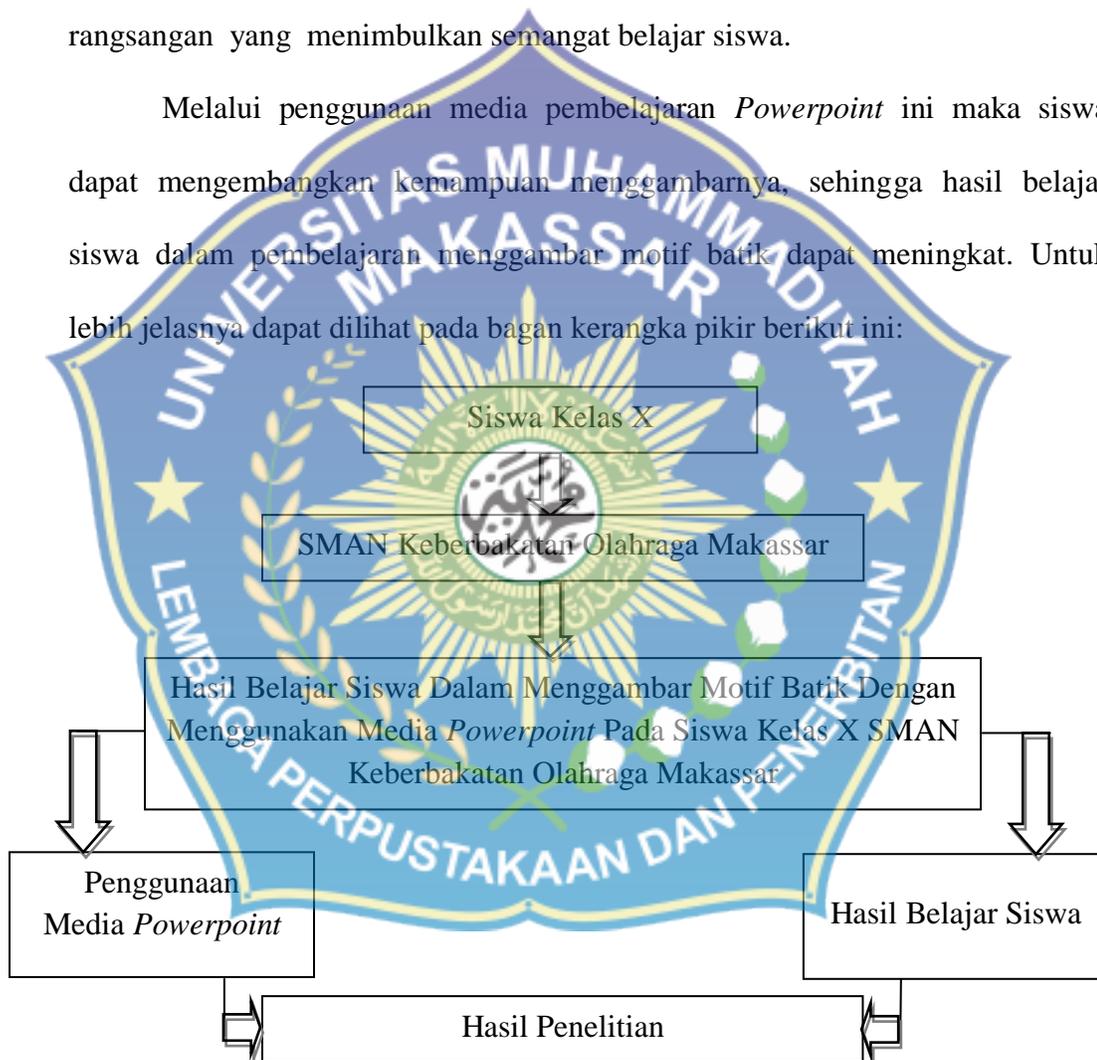
Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah proses akhir belajar siswa setelah memahami dan menguasai sebuah pengetahuan. Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran seorang guru harus menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik.

B. Kerangka Pikir

Rendahnya hasil belajar siswa dalam menggambar ragam hias batik adalah salah satu masalah yang dialami oleh siswa kelas X SMA Keberbakatan Olahraga Makassar. Hal ini disebabkan karena kecenderungan proses pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, karena siswa cenderung bosan dan jenuh mengikuti pembelajaran. Adanya permasalahan yang dihadapi oleh siswa, maka diperlukan suatu usaha untuk mengatasi masalah tersebut sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yaitu media pembelajaran *Powerpoint*. kelebihan media pembelajaran *Powerpoint* yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, serta dapat memberikan rangsangan yang menimbulkan semangat belajar siswa.

Melalui penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* ini maka siswa dapat mengembangkan kemampuan menggambar, sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar motif batik dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika media pembelajaran *Powerpoint* digunakan dalam pembelajaran menggambar motif batik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, maka hasil belajar siswa siswa kelas X SMA Keberbakatan Olahraga Makassar dapat meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013: 9) menyatakan bahwa:

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

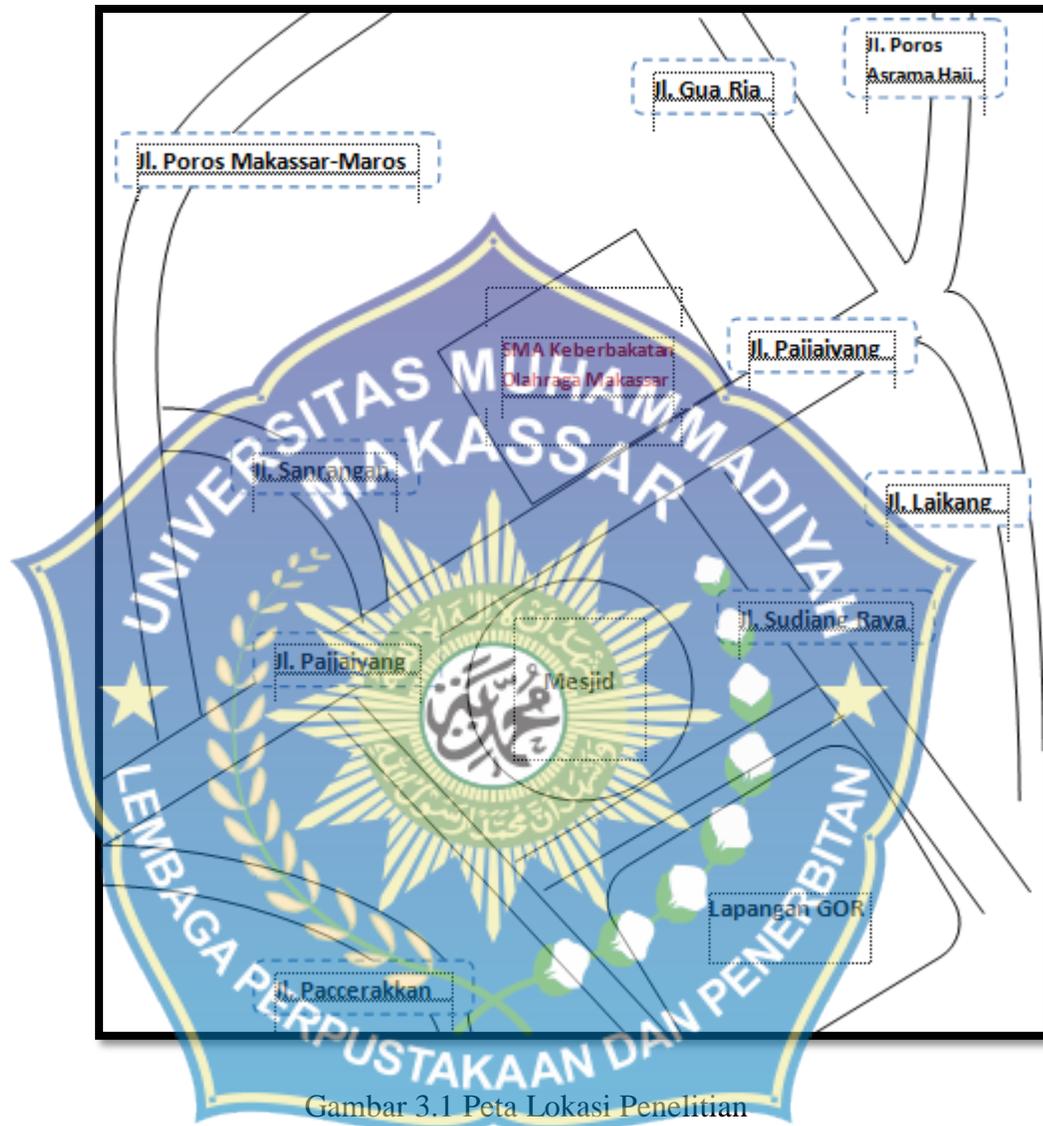
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Aqib (2009: 13) mengemukakan bahwa: “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang disengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas”. Pendapat serupa dikemukakan oleh Arikunto (Ekawarna, 2013: 5) bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kegiatan bersiklus yang sengaja dilakukan di dalam kelas.

3. Lokasi Penelitian (Peta Lokasi)

Lokasi penelitian dapat dilihat pada peta berikut:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dua variabel yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat dan media pembelajaran *powerpoint* sebagai variabel bebasnya.

C. Defenisi Oprasional Variabel

1. Media pembelajaran *Powerpoint*

Media pembelajaran *Powerpoint* merupakan suatu alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat berupa gambar, audio maupun video sehingga dapat memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah proses akhir belajar siswa setelah memahami dan menguasai sebuah pengetahuan. Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran seorang guru harus menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik.

D. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olah Raga Makassar dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Waktu pelaksanaan tindakannya adalah pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Pemilihan lokasi ini, didasarkan pada pertimbangan:

- a. Salah satu Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan murid-muridnya tergolong memiliki kemampuan yang baik, namun belum ada pengoptimalisasian akan hal-hal tersebut.

- b. Adanya masalah yang dialami siswa kelas X dalam pembelajaran menggambar desain ragam hias batik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.
- c. Guru-guru dan kepala sekolah di Sekolah tersebut bisa diajak berpartisipasi, terutama dalam memberikan data-data untuk menunjang penelitian. Sehingga, hal tersebut mempermudah penulis untuk penelitian ini nantinya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas X dan siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olah Raga Makassar sebanyak 17 siswa yang terdiri atas 11 laki-laki dan 6 perempuan pada tahun ajaran 2016/2017. Tindakan ini dilaksanakan oleh guru kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olah Raga Makassar, sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer.

E. Prosedur dan Desain Penelitian

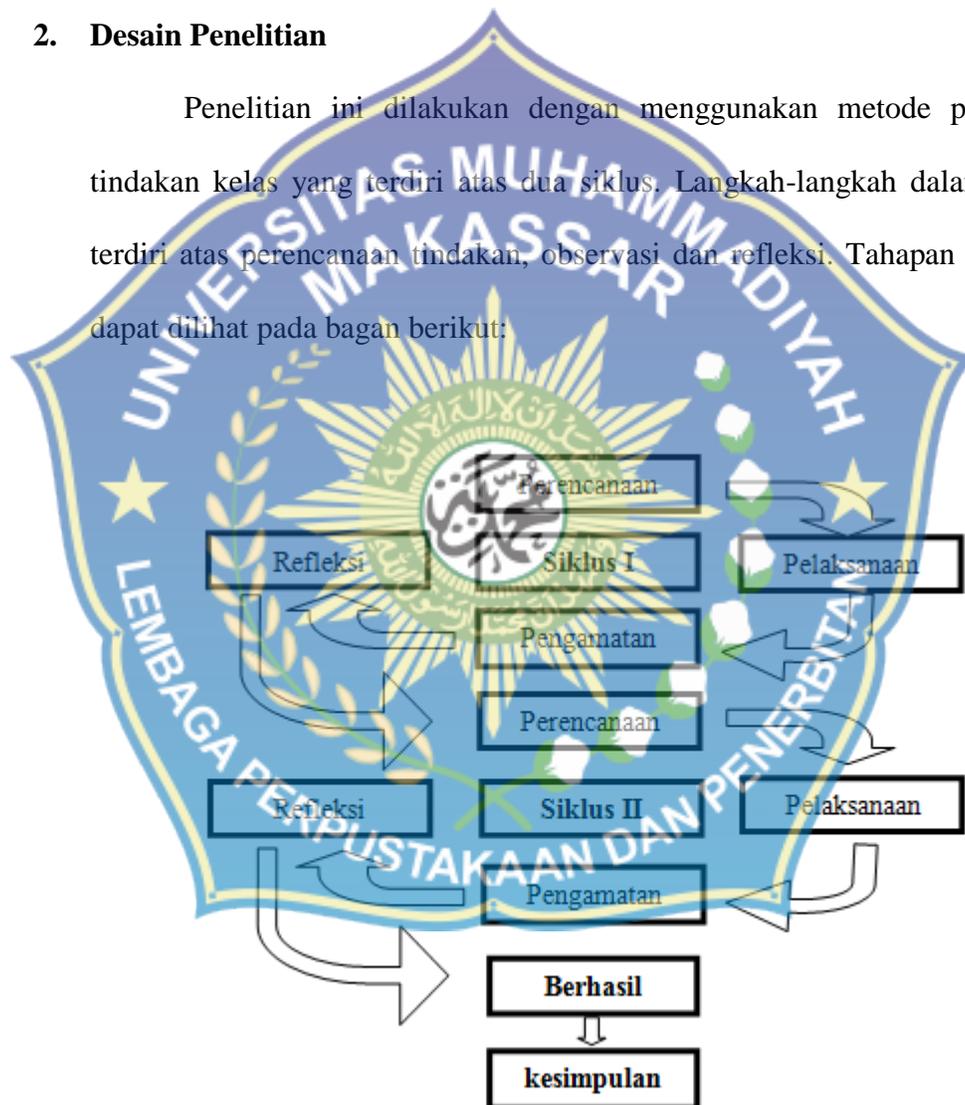
1. Prosedur Penelitian

Sebelum pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilaksanakan observasi awal pada tanggal 28 Maret sampai dengan 30 Maret 2016 di kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olah Raga Makassar, ditemukan kenyataan yang menggambarkan bahwa rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas, rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam memaksimalkan kemampuan menggambar desain ragam hias batik.

Hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang jenuh dan terlihat bosan ketika diarahkan untuk menggambar desain ragam hias batik. Kemudian berdasarkan hal tersebut maka peneliti bermaksud untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Langkah-langkah dalam siklus terdiri atas perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan tindakan dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto (2012:16)

Desain penelitian meliputi:

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah Kurikulum
- b. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas tentang media pembelajaran *powerpoint* yang akan digunakan dalam pembelajaran menggambar desain ragam hias batik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olah Raga Makassar.
- c. Membuat skenario pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1.
- d. Membuat lembar observasi, baik lembar observasi untuk guru maupun siswa untuk melihat bagaimana suasana pembelajaran di kelas ketika penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*.
- e. Membuat media pembelajaran *Powerpoint* yang diperlukan dalam rangka membantu siswa dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran. Kegiatan tindakan pembelajaran ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah siswa yang menjadi subjek penelitian mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran menggambar desain ragam hias batik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua. Kegiatan observasi ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa dalam menggambar desain ragam hias batik. Sedangkan aktivitas guru yang perlu diamati antara lain berupa merespon pertanyaan siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, dan mengecek hasil menggambar siswa. Kegiatan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olah Raga Makassar.

4) Tahap Refleksi

Refleksi yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Hasil dari observasi akan dianalisis sejauh mana faktor-faktor yang diselidiki telah tercapai. Hal-hal yang masih belum berhasil ditindak lanjuti pada siklus II dan hal-hal yang sudah baik dipertahankan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang lengkap dan akurat, maka dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yaitu:

1. Teknik observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran. Pada saat proses pengamatan, *observer* bersama dengan guru melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan siswa dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari observasi yang dilakukan, nantinya akan dijadikan dasar acuan melakukan refleksi terhadap perbaikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

2. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, boleh jadi berupa gambar-gambar, grafik, data, angka atau dokumen-dokumen penting lainnya (RPP, silabus, daftar hadir, daftar nilai, dll).

3. Teknik tes

Tes yang dilakukan dalam bentuk pemberian tes tertulis yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung sampai pada akhir pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Dengan adanya tes tersebut, peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar desain ragam hias batik dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dapat diketahui atau tidak.

G. Teknik Analisis Data dan Indikator keberhasilan

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dapat dilakukan setelah melihat data yang telah dikumpulkan melalui observasi selama tahapan-tahapan (siklus) yang telah dilewati. Teknik yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miller dan Hubermann (Syahramadani, 2014) yang terdiri atas 3 tahap kegiatan, yaitu: mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

- a. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
- b. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup makna data serta memberikan penjelasan, selanjutnya dilakukan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek guru dan siswa. Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari aktivitas

mengajar guru dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran mengacu pada Safari (Sari, 2015: 30), yakni:

- 1) Aktivitas pembelajaran dikategorikan sangat baik dengan persentase 80%–100%.
- 2) Aktivitas pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase 70%–79%.
- 3) Aktivitas pembelajaran dikategorikan cukup dengan persentase 60%–69%.
- 4) Aktivitas pembelajaran dikategorikan kurang dengan persentase 0%–59%.

Indikator keberhasilan penelitian dari segi proses dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar observasi guru mencapai $\geq 70\%$ dengan kualifikasi baik.

Menurut cara pandang Monroe Beardsley (Ashari, 2016) terdapat 3 aspek yang dapat dinilai pada sebuah karya seni sehingga karya seni tersebut dapat dikatakan berhasil atau tidak. Aspek-aspek tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

No.	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesatuan				
2.	Kerumitan				
3.	Kesungguhan				
Hasil Penilaian					

Adapun pedoman yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria standar yang dikemukakan oleh Safari (Sari, 2015: 30), yaitu:

- 1) Hasil belajar dikategorikan sangat baik dengan nilai 90-100
- 2) Hasil belajar dikategorikan baik dengan nilai 80-89
- 3) Hasil belajar dikategorikan cukup dengan nilai 70-79
- 4) Hasil belajar dikategorikan kurang dengan nilai 0-69

Indikator keberhasilan hasil dari penelitian ini adalah keterampilan menggambar siswa dikategorikan meningkat apabila siswa memperoleh nilai minimal 70. Selanjutnya, penelitian ini dianggap berhasil apabila terdapat $\geq 70\%$ siswa mendapat nilai minimal 70 dalam pembelajaran menggambar desain ragam hias batik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan melalui penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media *Powerpoint*

a. Tahap pelaksanaan siklus I dengan menggunakan media *powerpoint*

Pelaksanaan tindakan siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Juli 2016 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu pada jam pertama dan kedua, pukul 07.30 sampai dengan 08.40. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan pertama sebanyak 17 orang. Dalam tahapan ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun materi pada siklus I pertemuan pertama yaitu menggambar ragam hias batik Toraja.

Urutan pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masuk ke dalam kelas dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif. Kemudian membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa sebelum belajar yang dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai ragam hias batik yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Setelah

itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ragam hias batik Toraja dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar.
- 5) Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik Toraja sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.
- 6) Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (refleksi).
- 8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pelaksanaan tindakan siklus pertama pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, 30 Juli 2016 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yakni pada jam keempat dan kelima, pukul 09.35 sampai dengan 10.45. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan kedua sebanyak 17 orang. Materi pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua yaitu menggambar ragam hias batik Bali. Adapun urutan pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masuk ke dalam kelas dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif. Kemudian membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa sebelum belajar yang dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.

- 2) Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai ragam hias batik yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ragam hias batik Bali dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar.
- 5) Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik Bali sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.
- 6) Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (refleksi).
- 8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Tahap pelaksanaan siklus II dengan menggunakan media *powerpoint*

Pelaksanaan tindakan siklus dua pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Agustus 2016 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yakni pada jam pertama dan kedua, pukul 07.30 sampai dengan 08.40. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan pertama sebanyak 17 orang. Dalam tahapan ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

Urutan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masuk ke dalam kelas dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif. Kemudian membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa sebelum belajar yang dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai ragam hias batik yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ragam hias batik Cirebon dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar.
- 5) Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik Cirebon sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.
- 6) Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (refleksi).
- 8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 Agustus 2016 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yakni pada jam keempat dan kelima, pukul 09.35 sampai dengan 10.45. Jumlah

siswa yang hadir pada pertemuan kedua sebanyak 17 orang. Adapun urutan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masuk ke dalam kelas dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif. Kemudian membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa sebelum belajar yang dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai ragam hias batik yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ragam hias batik Papua dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar.
- 5) Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik Papua sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.
- 6) Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (refleksi).
- 8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi Aktivitas Guru dalam menggunakan Media *Powerpoint*

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*. Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari dua aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Sangat baik (4), Baik (3), Cukup (2) dan Kurang (1). Pada siklus I pertemuan pertama persentase pencapaian yaitu 50%. Kedua aspek yang diamati berada pada kategori cukup.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru. Persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 62,5%. Terdapat 1 aspek yang berada pada kategori baik dan 1 aspek berada pada kategori cukup.

Pada siklus II pertemuan pertama persentase pencapaian yaitu 75%. Kedua aspek yang diamati berada pada kategori baik.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru. Persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 87,5%. Satu aspek yang diamati sudah berada pada kategori sangat baik dan satu aspek lagi sudah berada pada kategori baik. Hal ini terlihat pada saat guru membawakan pembelajaran semua langkah pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik.

2. Hasil Belajar

a. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil dari keterampilan menggambar siswa siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat diketahui melalui lembar penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan setiap pertemuan. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama terdapat 9 dari 17 siswa yang telah memperoleh nilai ≥ 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I pertemuan pertama yaitu 53%. Nilai hasil belajar siswa kelas X pada siklus I pertemuan pertama dapat dikategorikan melalui distribusi frekuensi dan persentase pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1.

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
90 – 100	Sangat Baik	-	-
80 – 89	Baik	-	-
70 – 79	Cukup	9	53
60 – 69	Kurang	8	47
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil Analisis Data

Hasil belajar siswa siklus I pertemuan kedua terdapat 11 dari 17 siswa kelas X yang telah memperoleh nilai ≥ 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I pertemuan kedua yaitu 65%. Nilai hasil belajar siswa kelas X pada siklus I pertemuan kedua dapat dikategorikan melalui distribusi frekuensi dan persentase pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siklus I pertemuan 2.

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
90 – 100	Sangat Baik	-	-
80 – 89	Baik	2	12
70 – 79	Cukup	9	53
0 – 69	Kurang	6	35
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar pada siklus I setelah menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* mengalami peningkatan setiap pertemuannya yaitu pada pertemuan pertama tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 53% dan pertemuan kedua tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 65%.

b. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat diketahui melalui lembar penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan setiap pertemuan. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II pertemuan pertama terdapat 12 dari 17 siswa yang telah memperoleh nilai ≥ 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus II pertemuan pertama yaitu 71%. Nilai hasil belajar siswa kelas X pada siklus II pertemuan pertama dapat dikategorikan melalui distribusi frekuensi dan persentase pada tabel 4.3.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1.

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
90 – 100	Sangat Baik	-	-
80 – 89	Baik	4	24
70 – 79	Cukup	8	47
0 – 69	Kurang	5	29
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil Analisis Data

Hasil belajar siswa siklus II pertemuan kedua terdapat 14 dari 17 siswa kelas X yang telah memperoleh nilai ≥ 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus II pertemuan kedua yaitu 82%. Nilai hasil belajar siswa kelas X pada siklus II pertemuan kedua dapat dikategorikan melalui distribusi frekuensi dan persentase pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siklus II pertemuan 2.

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
90 – 100	Sangat Baik	-	-
80 – 89	Baik	6	35
70 – 79	Cukup	8	47
0 – 69	Kurang	3	18
Jumlah		17	100

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.3 dan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar pada siklus II setelah menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* mengalami peningkatan setiap pertemuannya yaitu pada pertemuan pertama tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 71% dan pertemuan kedua tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 82%.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media *Powerpoint*

Tindakan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*. Media pembelajaran *Powerpoint* merupakan suatu alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat berupa gambar, audio maupun video sehingga dapat memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan siswa. Menurut Andriani (2012) dalam menerapkan media pembelajaran *Powerpoint* mempunyai beberapa kelebihan di antaranya:

- a. Media *Powerpoint* ini mudah dipahami dan mudah dalam mengoperasikannya.
- b. Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar, .
- c. Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- d. Dapat mengikuti perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajar.
- e. Semua indera dapat diaktifkan
- f. Media *Powepoint* juga bisa menjadi media belajar mandiri dimana siswa bisa membuat dan mengoperasikan media ini.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran *Powerpoint* yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu

verbalistis, serta dapat memberikan rangsangan yang menimbulkan semangat belajar siswa.

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* pada mata pelajaran Seni Budaya dengan materi menggambar ragam hias batik pada kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar. Guru menjelaskan materi ragam hias batik Toraja pada siklus I pertemuan pertama dan ragam hias batik Bali pada pertemuan kedua. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama guru menjelaskan materi ragam hias batik Cirebon, dan ragam hias batik Papua pada pertemuan kedua.

Kegiatan yang dilakukan setelah menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*, yaitu Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar kemudian guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan keterampilan menggambar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pembelajaran dan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan yang dianalisis secara deskriptif.

Observasi terhadap aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media *powerpoint* pada siklus I pertemuan pertama berada pada kategori

kurang. Hal ini disebabkan karena guru belum menguasai betul materi serta langkah-langkah pembelajaran. Pertemuan kedua berada pada kategori cukup, pada pertemuan ini guru mulai memperbaiki beberapa aspek yang tidak dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Observasi aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media *powerpoint* pada siklus II mengalami peningkatan persentase dari siklus I. Pada pertemuan pertama tidak ada lagi aspek yang berada pada kategori cukup dan kurang sehingga berada pada kategori baik. Pertemuan kedua mengalami peningkatan persentase dan berada pada kategori sangat baik. Pada pertemuan kedua guru telah melaksanakan semua aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran dengan tepat. Hal ini menunjukkan guru telah mengerti tata pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Powerpoint*.

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil observasi guru pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media *Powerpoint* dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan pemahaman siswa terhadap materi ajar yang disampaikan oleh guru. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada lembar observasi hasil belajar yang dilakukan setiap pertemuan siklus I dan siklus II.

Hasil observasi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa dari 17 siswa, terdapat 9 (53%) siswa yang telah mendapat nilai ≥ 70 . Pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa dari 17 siswa, terdapat 11 (65%) siswa yang telah mendapat nilai ≥ 70 . Sehingga secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dinyatakan rendah dan belum berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 70% mendapat nilai ≥ 70 , sehingga harus dilanjutkan ke siklus II.

Hasil observasi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa dari 17 siswa, terdapat 12 (71%) siswa telah mendapat nilai ≥ 70 . Pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa dari 17 siswa, terdapat 14 (83%) siswa telah mendapat nilai ≥ 70 .

Berdasarkan data nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggambar ragam hias batik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* pada siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatn Olahraga Makassar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas mengajar guru. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I mencapai 62,5% (Cukup) dan siklus II mencapai 87,5% (Sangat baik).
2. Penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari lembar observasi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 65% (Cukup) dan siklus II mencapai 82% (Sangat baik).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran dan respon siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

2. Bagi sekolah, agar meningkatkan pembinaannya kepada setiap guru dalam upaya penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian dengan menerapkan media pembelajaran *Powerpoint* diharapkan dapat mengembangkan pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan namun tetap memperhatikan relevansi materi dengan media tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andriani. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran dengan Bantuan Adobe Flash CS 5 Pada Standar Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Program Keahlian Akuntansi di SMK Islam Batu. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Online), Vol. X, No.2,(<http://journal.uny.ac.id>, diakses tanggal 07 April 2016).
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ashari, Meisar. 2016. *Kritik Seni*. Makassar: Mediaqita Fondation
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: YramaWidya
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Gaung Persada Press Group.
- Mappasoro. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- _____. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Purnomo, Andi. 2010. *Teknologi Informasi & Komunikasi*. Jakarta: Yudhistira
- Sari, Eka Lulinda. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Time Token Arends di Kelas V SDN IKIP 1 Makassar*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Makassar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno. 2011. *Penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar menggambar desain ragam hias batik pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tanaman-Bondowoso*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang. (Online). (<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=49786>, diakses tanggal 08 April 2016).
- Syahramadani, Hikmah. 2014. *Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Kreativitas Anak pada Kelompok B3 di Taman Kanak-kanak Teratai UNM Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Makassar: Pendidikan Guru Anak Usia Dini Universitas Negeri Makassar.
- Tim Penyusun FKIP, Unismuh. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2012. Bandung: Fokusindo Mandiri.





Lampiran I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(R P P)****Siklus I Pertemuan Pertama**

Nama Sekolah : SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Rupa)
Kelas/Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

10.1 Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Menggambar desain motif batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk:

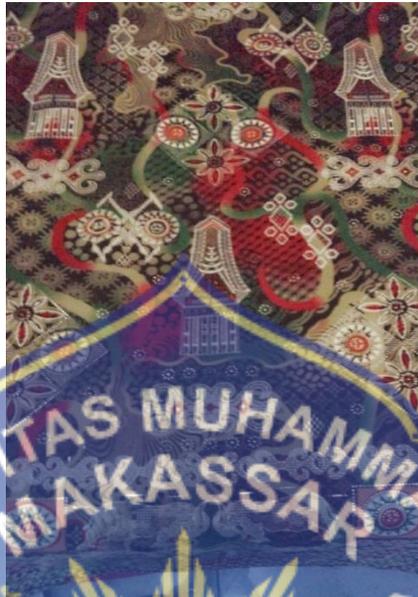
- Menggambar desain ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

- **Nilai Karakter Bangsa:**

*Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta tanah air,
 Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca,
 Tanggung jawab.*

E. Materi Pembelajaran

- Motif batik Toraja



Motif Batik Toraja begitu beragam dan memiliki filosofi tertentu. misalnya seperti motif Pare Allo yang berarti matahari dan bentuk bulat menyerupai matahari yang bersinar. Ada yang disebut Pa'teddong yang berarti kepala kerbau dan menjadi lambang kebesaran di daerah Toraja. Kemudian ada yang dinamakan Poya Mundudan yang dalam bahasa Indonesia berarti burung belibis.

Batik Toraja adalah hasil dari pengembangan budaya yang awalnya hanya bisa dinikmati dalam bentuk ukiran di rumah adat, tetapi seiring dengan berkembangnya waktu dan peradaban, maka dikembangkan dalam bentuk batik.

Warna khas Batik Toraja adalah hitam, merah, putih dan kuning. Untuk warna kombinasi setelah kain dicap, kemudian di celup dengan pewarna dan selanjutnya beberapa garis motif ditutup dengan warna yang berbeda.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan praktik.

G. Media Pembelajaran

- *Powerpoint*

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
- Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara	- Merancang Motif salah satu corak seni Batik Nusantara	- Menggambar ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

➤ **Pendahuluan**

Apersepsi:

Siswa diajak mengingat pemahaman tentang Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara.

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami tentang memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara

➤ **Inti**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi ragam hias batik Toraja.
- Siswa menyiapkan peralatan menggambar.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik Toraja.
- Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan materi pembelajaran.

➤ **Penutup**

- Siswa dan guru melakukan refleksi.
- Guru memberikan tugas rumah (PR).

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Seni Budaya SMA dan MA kelas X.
- LCD

F. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes
- Instrument Penilaian : Tes Tertulis/Praktek

Guru Mapel

Rusna Supardi, S.Pd.
NIP.

Makassar,

Observer

Maddolangeng
NIM. 105410051111

2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMAN Keberbakatan Olahraga Makassar

Drs. H. Muh. Nasir, M.Pd.

NIP. 19580304 198503 1 018

Lampiran 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(R P P)****Siklus I Pertemuan Kedua**

Nama Sekolah : SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Rupa)
Kelas/Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

10.1 Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Menggambar desain ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk:

- Menggambar desain ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

- **Nilai Karakter Bangsa :**

*Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta tanah air,
 Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca,
 Tanggung jawab.*

E. Materi Pembelajaran

- Motif Kain Batik Bali



Bali memiliki berbagai macam design, motif dan corak asli. Banyak desain batik khas Bali telah lahir yang biasanya dipadukan dengan motif batik yang ada dari berbagai wilayah di Tanah Air dan pengaruh motif China.

Perpaduan motif yang biasa dilakukannya adalah mengambil ornamen khas Pulau Dewata, seperti naga, rusa, burung bangau, dan kura-kura. Kemudian memadukan dengan motif dari daerah luar Bali yang biasanya berbentuk flora.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan praktik.

G. Media Pembelajaran

- *Powerpoint*

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
- Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara	- Merancang Motif salah satu corak seni Batik Nusantara	- Menggambar ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

➤ **Pendahuluan**

Apersepsi:

Siswa diajak mengingat pemahaman tentang Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara.

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami tentang memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara

➤ **Inti**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi ragam hias batik Bali.
- Siswa menyiapkan peralatan menggambar.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik Bali.
- Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan materi pembelajaran.

➤ **Penutup**

- Siswa dan guru melakukan refleksi.
- Guru memberikan tugas rumah (PR).

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Seni Budaya SMA dan MA kelas X.
- LCD

F. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes
- Instrument Penilaian : Tes Tertulis/Praktek

Guru Mapel

Rusna Supardi, S.Pd.

NIP.

Makassar,

Observer

Maddolangeng

NIM. 105410051111

2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMAN Keberbakatan Olahraga Makassar

Drs. H. Muh. Nasir, M.Pd.

NIP. 19580304 198503 1 018

Lampiran 7**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(R P P)****Siklus II Pertemuan Pertama**

Nama Sekolah : SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Rupa)
Kelas/Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

10.1 Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Menggambar desain ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk:

- Menggambar desain ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

- **Nilai Karakter Bangsa :**

*Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta tanah air,
 Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca,
 Tanggung jawab.*

E. Materi Pembelajaran

- Motif Kain Batik Cirebon (Megamendung)



Ikon batik Cirebon adalah motif batik Megamendung. Motif batik megamendung mempunyai kekhasan yang identik sehingga berbeda dengan daerah lain. Kekhasan motif batik megamendung terletak pada motifnya berupa gambar menyerupai awan dengan warna tegas.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan praktik.

G. Media Pembelajaran

- *Powerpoint*

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
- Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik	- Merancang Motif salah satu corak seni Batik Nusantara	- Menggambar ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
dan corak di wilayah Nusantara		masyarakat dan budayanya.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

➤ **Pendahuluan**

Apersepsi:

Siswa diajak mengingat pemahaman tentang Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara.

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami tentang memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara

➤ **Inti**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi ragam hias batik Cirebon.
- Siswa menyiapkan peralatan menggambar.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik Cirebon.
- Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan materi pembelajaran.

➤ **Penutup**

- Siswa dan guru melakukan refleksi.

- Guru memberikan tugas rumah (PR).

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Seni Budaya SMA dan MA kelas X.
- LCD

F. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes
- Instrument Penilaian : Tes Tertulis/Praktek

Makassar,

2016

Guru Mapel

Observer

Rusna Supardi, S.Pd.

Maddolangeng

NIP.

NIM. 105410051111

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMAN Keberbakatan Olahraga Makassar

Drs. H. Muh. Nasir, M.Pd.

NIP. 19580304 198503 1 018



Lampiran 10**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(R P P)****Siklus II Pertemuan Kedua****Nama Sekolah : SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar****Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Rupa)****Kelas/Semester : X / 2****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

10.1 Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Menggambar desain ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk:

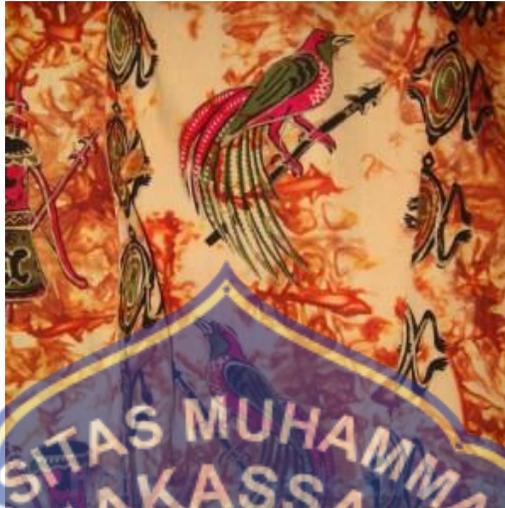
- Menggambar desain ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya.

- **Nilai Karakter Bangsa :**

*Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta tanah air,
Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca,
Tanggung jawab.*

E. Materi Pembelajaran

- Motif Kain Batik Papua



Gambar burung cenderawasih menjadi identitas pada setiap motif batik papua. Jika dibandingkan dengan motif batik dari daerah lain, batik Papua mempunyai perbedaan motif yang cukup mencolok yaitu cenderung memiliki warna yang lebih gelap dan motif batik papua yang terbentuk banyak terdiri dari gambaran patung khas Papua juga menggunakan symbol-simbol keramat dalam bentuk ukiran. Warna motif batik Papua cenderung lebih coklat dengan kombinasi warna tanah.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan praktik.

G. Media Pembelajaran

- *Powerpoint*

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
- Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik	- Merancang Motif salah satu corak seni Batik Nusantara	- Menggambar ragam hias batik yang digali dari seni rupa di wilayah Nusantara sesuai dengan kebutuhan

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
dan corak di wilayah Nusantara		masyarakat dan budayanya.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

➤ **Pendahuluan**

Apersepsi:

Siswa diajak mengingat pemahaman tentang Merancang dan membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara.

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami tentang memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara

➤ **Inti**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi ragam hias batik Papua.
- Siswa menyiapkan peralatan menggambar.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik Papua.
- Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan materi pembelajaran.

➤ **Penutup**

- Siswa dan guru melakukan refleksi.

- Guru memberikan tugas rumah (PR).

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Seni Budaya SMA dan MA kelas X.
- LCD

F. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes
- Instrument Penilaian : Tes Tertulis/Praktek

Makassar,

2016

Guru Mapel

Observer

Rusna Supardi, S.Pd.Maddolangeng

NIP.

NIM. 105410051111

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMAN Keberbakatan Olahraga Makassar

Drs. H. Muh. Nasir, M.Pd.

NIP. 19580304 198503 1 018

Lampiran 3**Data hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar****Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian Menggambar												Skor	Nilai
		Kesatuan				Kerumitan				Kesungguhan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Ami Dahlia		√				√				√			9	75
2.	Andry Yudha Sulistiyono		√					√		√				9	75
3.	Ardian Syahila			√				√				√		6	50
4.	Dwi Dara Ningrum Wahid		√				√				√			9	75
5.	Evi Amriana			√			√			√				9	75
6.	John Holyfeid Latuheru			√			√				√			8	67
7.	Muh. Afif Muwaffaq			√				√			√			7	58
8.	Muh. Aji Kurniawan		√				√				√			9	75
9.	Muh. Nur Kurniawan			√			√				√			8	67
10.	Muh Rizky Eka Pratama			√				√				√		6	50
11.	Obetnego Tasauran			√				√				√		5	42
12.	Reza Vahlevi		√					√		√				9	75
13.	Ria Hasriani Hasyim		√				√				√			9	75
14.	Wahyu Aditya Pratama			√				√			√			7	58
15.	Widya Larasati Ramly		√				√				√			9	75
16.	Yusril Ikhsan Mahendra			√			√				√			8	67
17.	Sri Ratna.S		√					√		√				9	75
Ketuntasan														53 %	
Kategori														Kurang	

Keterangan:

$$\text{Tingkat ketuntasan klasikal} = \frac{9}{17} \times 100\% = 53\%$$

$$\text{Ketidaktuntasan} = \frac{8}{17} \times 100\% = 47\%$$

Rubrik Penskoran:**1. Kesatuan**

Skor 4 = Kesatuan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Kesatuan Gambar Baik

Skor 2 = Kesatuan Gambar Cukup.

Skor 1 = Kesatuan Gambar Kurang.

2. Kerumitan

Skor 4 = Tingkat Kerumitan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Tingkat Kerumitan Gambar Baik

Skor 2 = Tingkat Kerumitan Gambar Cukup.

Skor 1 = Tingkat Kerumitan Gambar Kurang.

3. Kesungguhan

Skor 4 = Kesungguhan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Kesungguhan Gambar Baik

Skor 2 = Kesungguhan Gambar Cukup.

Skor 1 = Kesungguhan Gambar Kurang.

SkorMaksimal= 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Makassar, 2016

Observer

MADDOLANGENG
NIM :105410051111

Lampiran 6**Data hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar****Siklus I Pertemuan Kedua**

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian Menggambar												Skor	Nilai
		Kesatuan				Kerumitan				Kesungguhan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Ami Dahlia		√				√			√				10	83
2.	Andry Yudha Sulistiyono		√					√		√				9	75
3.	Ardian Syahila			√				√		√				8	67
4.	Dwi Dara Ningrum Wahid		√				√				√			9	75
5.	Evi Amriana			√			√			√				9	75
6.	John Holyfeid Latuheru		√				√			√				9	75
7.	Muh. Afif Muwaffaq		√					√			√			8	67
8.	Muh. Aji Kurniawan		√				√				√			9	75
9.	Muh. Nur Kurniawan		√				√				√			9	75
10.	Muh Rizky Eka Pratama			√				√			√			7	58
11.	Obetnego Tasauran			√				√				√		6	50
12.	Reza Vahlevi		√					√		√				9	75
13.	Ria Hasriani Hasyim		√				√				√			9	75
14.	Wahyu Aditya Pratama			√							√			7	58
15.	Widya Larasati Ramly		√				√				√			9	75
16.	Yusril Ikhsan Mahendra			√			√				√			8	67
17.	Sri Ratna.S		√				√			√				10	83
Ketuntasan												65 %			
Kategori												Cukup			

Keterangan:

$$\text{Tingkat ketuntasan klasikal} = \frac{11}{17} \times 100\% = 65\%$$

$$\text{Ketidaktuntasan} = \frac{6}{17} \times 100\% = 35\%$$

Rubrik Penskoran:**1. Kesatuan**

Skor 4 = Kesatuan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Kesatuan Gambar Baik

Skor 2 = Kesatuan Gambar Cukup.

Skor 1 = Kesatuan Gambar Kurang.

2. Kerumitan

Skor 4 = Tingkat Kerumitan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Tingkat Kerumitan Gambar Baik

Skor 2 = Tingkat Kerumitan Gambar Cukup.

Skor 1 = Tingkat Kerumitan Gambar Kurang.

3. Kesungguhan

Skor 4 = Kesungguhan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Kesungguhan Gambar Baik

Skor 2 = Kesungguhan Gambar Cukup.

Skor 1 = Kesungguhan Gambar Kurang.

SkorMaksimal= 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Makassar, 2016

Observer

MADDOLANGENG
NIM :105410051111

Lampiran 9

Data hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian Menggambar												Skor	Nilai
		Kesatuan				Kerumitan				Kesungguhan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Ami Dahlia		√				√			√				10	83
2.	Andry Yudha Sulistiyono		√					√		√				9	75
3.	Ardian Syahila		√					√			√			8	67
4.	Dwi Dara Ningrum Wahid		√				√			√				10	83
5.	Evi Amriana			√			√			√				9	75
6.	John Holyfeid Latuheru			√			√			√				9	75
7.	Muh. Afif Muwaffaq			√				√			√			7	58
8.	Muh. Aji Kurniawan		√				√			√				10	83
9.	Muh. Nur Kurniawan			√			√			√				9	75
10.	Muh Rizky Eka Pratama			√				√			√			7	58
11.	Obetnego Tasauran			√				√				√		6	50
12.	Reza Vahlevi		√					√		√				9	75
13.	Ria Hasriani Hasyim		√				√			√				9	75
14.	Wahyu Aditya Pratama			√				√			√			7	58
15.	Widya Larasati Ramly		√				√			√				9	75
16.	Yusril Ikhsan Mahendra		√				√			√				9	75
17.	Sri Ratna.S		√					√		√				10	83
Ketuntasan												71 %			
Kategori												Baik			

Keterangan:

$$\text{Tingkat ketuntasan klasikal} = \frac{12}{17} \times 100\% = 71\%$$

$$\text{Ketidaktuntasan} = \frac{5}{17} \times 100\% = 29\%$$

Rubrik Penskoran:**1. Kesatuan**

Skor 4 = Kesatuan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Kesatuan Gambar Baik

Skor 2 = Kesatuan Gambar Cukup.

Skor 1 = Kesatuan Gambar Kurang.

2. Kerumitan

Skor 4 = Tingkat Kerumitan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Tingkat Kerumitan Gambar Baik

Skor 2 = Tingkat Kerumitan Gambar Cukup.

Skor 1 = Tingkat Kerumitan Gambar Kurang.

3. Kesungguhan

Skor 4 = Kesungguhan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Kesungguhan Gambar Baik

Skor 2 = Kesungguhan Gambar Cukup.

Skor 1 = Kesungguhan Gambar Kurang.

SkorMaksimal= 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Makassar, 2016

Observer

MADDOLANGENG
NIM :105410051111

Lampiran 4

Data hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian Menggambar												Skor	Nilai
		Kesatuan				Kerumitan				Kesungguhan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Ami Dahlia		√				√			√				10	83
2.	Andry Yudha Sulistiyono		√				√			√				10	83
3.	Ardian Syahila		√				√				√			9	75
4.	Dwi Dara Ningrum Wahid		√				√			√				10	83
5.	Evi Amriana		√				√			√				10	83
6.	John Holyfeid Latuheru		√				√			√				9	75
7.	Muh. Afif Muwaffaq		√				√				√			8	67
8.	Muh. Aji Kurniawan		√				√			√				10	83
9.	Muh. Nur Kurniawan			√				√		√				9	75
10.	Muh Rizky Eka Pratama		√					√		√				9	75
11.	Obetnego Tasauran			√				√			√			7	58
12.	Reza Vahlevi		√					√		√				9	75
13.	Ria Hasriani Hasyim		√					√		√				9	75
14.	Wahyu Aditya Pratama			√				√		√				8	67
15.	Widya Larasati Ramly		√				√				√			9	75
16.	Yusril Ikhsan Mahendra		√				√				√			9	75
17.	Sri Ratna.S		√				√			√				10	83
Ketuntasan												82 %			
Kategori												Sangat Baik			

Keterangan:

$$\text{Tingkat ketuntasan klasikal} = \frac{14}{17} \times 100\% = 82\%$$

$$\text{Ketidaktuntasan} = \frac{3}{17} \times 100\% = 18\%$$

Rubrik Penskoran:**1. Kesatuan**

Skor 4 = Kesatuan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Kesatuan Gambar Baik

Skor 2 = Kesatuan Gambar Cukup.

Skor 1 = Kesatuan Gambar Kurang.

2. Kerumitan

Skor 4 = Tingkat Kerumitan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Tingkat Kerumitan Gambar Baik

Skor 2 = Tingkat Kerumitan Gambar Cukup.

Skor 1 = Tingkat Kerumitan Gambar Kurang.

3. Kesungguhan

Skor 4 = Kesungguhan Gambar Sangat baik

Skor 3 = Kesungguhan Gambar Baik

Skor 2 = Kesungguhan Gambar Cukup.

Skor 1 = Kesungguhan Gambar Kurang.

SkorMaksimal= 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Makassar, 2016

Observer

MADDOLANGENG
NIM :105410051111

Lampiran 2

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar

Nama Guru : Rusna Supardi, S.Pd.
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
 Siklus : I
 Pertemuan : 1 (Pertama)
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2016
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru menjelaskan materi ragam hias batik Nusantara.			√	
2.	Guru menugaskan siswa untuk menggambar desain ragam hias batik.			√	
Jumlah		4			
Persentase		50 %			
Kategori ★		★ Kurang			

Rubrik penskoran:

Nilai 4 (Sangat Baik) jika melaksanakan keempat indikator.

Nilai 3 (Baik) jika melaksanakan ketiga indikator.

Nilai 2 (Cukup) jika hanya melaksanakan dua indikator.

Nilai 1 (Kurang) jika hanya melaksanakan satu indikator.

Skor Maksimal = 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Deskriptor:

1. Guru menjelaskan materi ragam hias batik Nusantara.
 - Indikator 1 : Menjelaskan materi secara mantap dan tidak ragu-ragu.
 - Indikator 2 : Menjelaskan materi dengan percaya diri.

- Indikator 3 : Kebenaran konsep-konsep yang disampaikan.
 - Indikator 4 : Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
2. Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik.
- Indikator 1 : Mengarahkan siswa untuk menyediakan peralatan menggambar.
 - Indikator 2 : Menjelaskan tugas siswa dengan jelas.
 - Indikator 3 : Membimbing dan mengawasi siswa dalam menggambar.
 - Indikator 4 : Mengumpulkan tugas yang telah dibuat.

Makassar, 20 Juli 2016

Observer

MADDOLANGENG
105410051111



Lampiran 5

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar

Nama Guru : Rusna Supardi, S.Pd.
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
 Siklus : I
 Pertemuan : 2 (Kedua)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Juli 2016
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru menjelaskan materi ragam hias batik Nusantara.			√	
2.	Guru menugaskan siswa untuk menggambar desain ragam hias batik.		√		
Jumlah		5			
Persentase		62,5 %			
Kategori		Cukup			

Rubrik penskoran:

Nilai 4 (Sangat Baik) jika melaksanakan keempat indikator.

Nilai 3 (Baik) jika melaksanakan ketiga indikator.

Nilai 2 (Cukup) jika hanya melaksanakan dua indikator.

Nilai 1 (Kurang) jika hanya melaksanakan satu indikator.

Skor Maksimal = 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Deskriptor:

- Guru menjelaskan materi ragam hias batik Nusantara.
 - Indikator 1 : Menjelaskan materi secara mantap dan tidak ragu-ragu.
 - Indikator 2 : Menjelaskan materi dengan percaya diri.

- Indikator 3 : Kebenaran konsep-konsep yang disampaikan.
 - Indikator 4 : Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
2. Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik.
- Indikator 1 : Mengarahkan siswa untuk menyediakan peralatan menggambar.
 - Indikator 2 : Menjelaskan tugas siswa dengan jelas.
 - Indikator 3 : Membimbing dan mengawasi siswa dalam menggambar.
 - Indikator 4 : Mengumpulkan tugas yang telah dibuat.

Makassar, 23 Juli 2016

Observer

MADDOLANGENG
105410051111



Lampiran 8

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Powerpoint* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar

Nama Guru : Rusna Supardi, S.Pd.
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
 Siklus : II
 Pertemuan : 1 (Pertama)
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru menjelaskan materi ragam hias batik Nusantara.		√		
2.	Guru menugaskan siswa untuk menggambar desain ragam hias batik.		√		
Jumlah		6			
Persentase		75 %			
Kategori		Baik			

Rubrik penskoran:

Nilai 4 (Sangat Baik) jika melaksanakan keempat indikator.

Nilai 3 (Baik) jika melaksanakan ketiga indikator.

Nilai 2 (Cukup) jika hanya melaksanakan dua indikator.

Nilai 1 (Kurang) jika hanya melaksanakan satu indikator.

Skor Maksimal = 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Deskriptor:

- Guru menjelaskan materi ragam hias batik Nusantara.
 - Indikator 1 : Menjelaskan materi secara mantap dan tidak ragu-ragu.
 - Indikator 2 : Menjelaskan materi dengan percaya diri.

- Indikator 3 : Kebenaran konsep-konsep yang disampaikan.
 - Indikator 4 : Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
2. Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik.
- Indikator 1 : Mengarahkan siswa untuk menyediakan peralatan menggambar.
 - Indikator 2 : Menjelaskan tugas siswa dengan jelas.
 - Indikator 3 : Membimbing dan mengawasi siswa dalam menggambar.
 - Indikator 4 : Mengumpulkan tugas yang telah dibuat.

Makassar, 27 Juli 2016

Observer

MADDOLANGENG
105410051111



Lampiran 11

Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Makassar

Nama Guru : Rusna Supardi, S.Pd.
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
 Siklus : II
 Pertemuan : 2 (Kedua)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Juli 2016
 Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru menjelaskan materi ragam hias batik Nusantara.		√		
2.	Guru menugaskan siswa untuk menggambar desain ragam hias batik.	√			
Jumlah		7			
Persentase		87,5 %			
Kategori		Sangat Baik			

Rubrik penskoran:

Nilai 4 (Sangat Baik) jika melaksanakan keempat indikator.

Nilai 3 (Baik) jika melaksanakan ketiga indikator.

Nilai 2 (Cukup) jika hanya melaksanakan dua indikator.

Nilai 1 (Kurang) jika hanya melaksanakan satu indikator.

Skor Maksimal = 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Deskriptor:

- Guru menjelaskan materi ragam hias batik Nusantara.
 - Indikator 1 : Menjelaskan materi secara mantap dan tidak ragu-ragu.
 - Indikator 2 : Menjelaskan materi dengan percaya diri.

- Indikator 3 : Kebenaran konsep-konsep yang disampaikan.
 - Indikator 4 : Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
2. Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik.
- Indikator 1 : Mengarahkan siswa untuk menyediakan peralatan menggambar.
 - Indikator 2 : Menjelaskan tugas siswa dengan jelas.
 - Indikator 3 : Membimbing dan mengawasi siswa dalam menggambar.
 - Indikator 4 : Mengumpulkan tugas yang telah dibuat.

Makassar, 30 Juli 2016

Observer

MADDOLANGENG
105410051111



DOKUMENTASI



Guru membuka pelajaran

Guru melakukan apersepsi dan motivasi



Guru menjelaskan materi ragam hias batik



Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat gambar

Guru menugaskan siswa untuk menggambar ragam hias batik



Siswa menggambar ragam hias batik sesuai kreativitas masing-masing



Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat



Guru dan siswa melakukan refleksi serta menyimpulkan materi pembelajaran



Guru menutup pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MADDOLANGENG, dilahirkan pada tanggal 01 Juli 1991 di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Putra pertama dari empat bersaudara dari pasangan Syamsir, S.Sos dan Nurkaya. Peneliti memulai jenjang pendidikan pada Pendidikan Dasar di SDN NO. 21 Seppang pada tahun 1997 dan tamat tahun 2003. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan ke SMP NEG 5 Bulukumba Kec. Ujung Loe (SMPN 12 Bulukumba) dan tamat pada tahun 2006. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Ujung Loe (SMAN 9 Bulukumba) dan menyelesaikan pendidikan tahun 2009. Dengan izin Allah, pada tahun 2009 peneliti kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan Alhamdulillah peneliti berhasil diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Fisika. Kemudian pada tahun 2011 pindah ke Program Studi Pendidikan Seni Rupa, program Strata 1 (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar.